



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 SIFAT PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk memperoleh data dan hasil yang diharapkan. (Sugiyono, 2011: 7)

Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah menguji teori atau hipotesis, mendukung atau menolak teori, dan data hanya sebagai saran konfirmasi teori atau teori yang dibuktikan dengan data. (Kriyantono, 2006: 56)

Sifat penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah eksplanatif. Menurut Gulo (2000: 19). Bahwa penelitian eksplanatif adalah untuk menguji hubungan antarvariabel yang dihipotesiskan. Hipotesis itu sendiri menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel; apakah sesuatu variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya.

Penelitian ini akan meneliti pengaruh dari konten pembicaraan di sosial media Facebook. Berita-berita mengenai calon presiden dan calon wakil presiden tahun 2014 di Indonesia yang tersebar di sosial media Facebook.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adakah pengaruh dari konten pembicaraan di sosial media Facebook mengenai kandidat presiden

dan wakil presiden terhadap tingkat partisipasi politik dari siswa siswi Sekolah Kristen Calvin.

3.2 METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah metode survey. Metode ini dipakai untuk memperoleh fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual. Menurut Siregar (2013: 4), penelitian survey adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti. Menurut Kerlinger (1972: 4) yang dikutip oleh Siregar, karaktersitik penelitian survey sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga dapat ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antarvariabel, sosiologis, maupun psikologis.
2. Penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dan pengamatan yang tidak mendalam.
3. Metode survey ini tidak memerlukan kelompok kontrol seperti halnya pada metode eksperimen.

Proses survey dimulai dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengaruh konten pembicaraan di sosial media Facebook

terhadap partisipasi politik dari siswa siswi Sekolah Kristen Calvin, Kemayoran – Jakarta Pusat.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

Arikunto (1998:117) mengatakan sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi dari SMAK Calvin kelas XII. Populasi ini dipilih karena SMAK Calvin berdiri dibawah gerakan yang cukup sering melakukan seminar-seminar politik untuk umum. Seminar politik lebih sering lagi diadakan menjelang pemilu presiden 2014. Selain itu penulis memilih kelas XII karena seluruh siswa/siswi kelas dua belas ini sudah berusia diatas 17 tahun, dengan kata lain mereka sudah bisa berpartisipasi dalam pemilu 2014.

Selanjutnya Arikunto (1998:125) mengatakan bahwa sebagai ancer-ancer, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25% -30% dari jumlah subyek tersebut. Jika jumlah anggota subyek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket atau kuesioner, sebaiknya subyek sejumlah itu diambil seluruhnya. Sehingga dapat dikatakan sebagai penelitian sensus.

Mengenai sensus, Supranto (2007:78) mengatakan bahwa alasan melakukan sensus, yaitu peneliti sebaiknya mempertimbangkan untuk meneliti seluruh elemen-elemen dari populasi, jika elemen populasi relatif sedikit.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sensus. Seluruh siswa siswi dari Sekolah Kristen Calvin yang duduk di kelas dua belas SMA mempunyai hak yang sama sebagai responden dalam penelitian ini. Diambil teknik sensus karena seluruh siswa siswi kelas dua belas SMA di Sekolah Kristen Calvin sudah berusia 17 tahun keatas dan sudah memiliki hak untuk mengikuti pemilihan umum calon presiden dan calon wakil presiden di pemilu 2014.

3.4 OPERASIONALISASI VARIABEL

3.4.1 VARIABEL BEBAS (X)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau memengaruhi variabel lain (*variable dependent*).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sosial media *Facebook* yang memiliki karakteristik seperti:

- Partisipatif,
- Keterbukaan,
- Percakapan,
- Komunitas,
- Keterhubungan.

3.4.2 VARIABEL TERIKAT (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas).

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah partisipasi politik masyarakat dalam mengikuti pemilu presiden 2014. Partisipasi politik dibagi menjadi dua tahap; Tingkat partisipasi politik dan memilih pada pemilu 2014.

Dalam studi yang dijalankan oleh Mujani (2012: 85), partisipasi politik dibatasi pada dua dimensi saja, yakni;

- Keikutsertaan dalam pemilu
- Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kampanye pemilu.

UMMN

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel X

Variabel Bebas (X)				
Sosial Media Facebook				
No	Dimensi	Indikator	Kategori	Skala
1	Partisipatif	Memiliki akun Facebook	1-5	Likert
		Berpartisipasi dengan Facebook untuk mendapatkan <i>recognition</i>	1-5	Likert
		Tujuan berpartisipasi dengan Facebook untuk mendapatkan <i>respect</i>		
		Mendapatkan peran saat berpartisipasi dalam Facebook		
		Mendapatkan imbalan berupa hubungan yang lebih baik di sosial media Facebook	1-5	Likert
		Bergabung dengan Facebook untuk mendapatkan koneksi lebih banyak (<i>relationships</i>)	1-5	Likert
Memiliki <i>result</i> yang baik saat berpartisipasi di Facebook				
2	Keterbukaan	Berbagi informasi di Facebook	1-5	Likert
		Memberi komentar di Facebook		
		Melakukan <i>voting</i> melalui Facebook		
3	Percakapan	Melakukan percakapan dua arah (<i>chat</i>) melalui Facebook	1-5	Likert
		Melakukan percakapan multi arah (<i>group chat</i>) melalui Facebook		
4	Komunitas	Bergabung dalam komunitas di Facebook	1-5	Likert
		Berbagi foto dari komunitas (<i>share</i>)		
		Berbagi informasi dari komunitas di Facebook (<i>share</i>)	1-5	Likert
5	Keterhubungan	Membaca informasi di Facebook yang berasal dari luar Facebook (<i>link</i>)	1-5	Likert
		Membagikan informasi dari luar Facebook (<i>link</i>)		

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Y

Variabel Terikat (Y)				
Tingkat Partisipasi Politik				
No	Dimensi	Indikator	Kategori	Skala
1	Kampanye	Mengikuti debat politik	1-5	Likert
		Berdialog mengenai kandidat presiden dan wakil presiden dengan orang lain		
		Mengetahui dan menyebarkan informasi mengenai rekam jejak kandidat		
		Mengetahui dan menyebarkan informasi mengenai sikap dan pernyataan dari kandidat		
		Mengetahui dan menyebarkan informasi mengenai program dari kandidat		
		Pernah mengikuti kampanye		
2	Pemilu	Memilih dalam pemilihan presiden 2014	1-5	Likert
		Tidak memilih dalam pemilihan presiden 2014		

UMMN

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik orang yang dianalisis. (Siregar, 2013: 21).

Jenis kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Kuesioner jenis tertutup tidak memberikan kesempatan responden untuk mengeluarkan pendapat.

Skala yang dipakai dalam kuesioner tertutup ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai suatu objek atau fenomena tertentu. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari:

- Sangat setuju
- Setuju
- Ragu-ragu
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju.

Dengan menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Sub-indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu

pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. (Siregar, 2013: 25).

3.6 TEKNIK PENGUKURAN DATA

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011: 52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan korelasi bivariate antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk menggunakan program SPSS Statistics 19.00. Pengujian validitas pertama adalah pengujian terhadap variabel konten pembicaraan mengenai kandidat presiden dan wakil presiden 2014 di sosial media Facebook. Dalam pengujian validitas pada variabel pertama, semua indikator atau pernyataan valid. Tidak ada pernyataan dari variabel X yang dibuang.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Item	Skor	Keterangan
Pernyataan 1	0.366*	Valid
Pernyataan 2	0.505**	Valid
Pernyataan 3	0.445**	Valid
Pernyataan 4	0.542**	Valid
Pernyataan 5	0.588**	Valid
Pernyataan 6	0.736**	Valid
Pernyataan 7	0.606**	Valid
Pernyataan 8	0.675**	Valid
Pernyataan 9	0.623**	Valid
Pernyataan 10	0.619**	Valid
Pernyataan 11	0.559**	Valid
Pernyataan 12	0.460**	Valid
Pernyataan 13	0.733**	Valid
Pernyataan 14	0.401*	Valid
Pernyataan 15	0.555**	Valid
Pernyataan 16	0.597**	Valid
Pernyataan 17	0.675**	Valid
Pernyataan 18	0.729**	Valid
Pernyataan 19	0.803**	Valid
Pernyataan 20	0.749**	Valid
Pernyataan 21	0.599**	Valid
Pernyataan 22	0.644**	Valid
Pernyataan 23	0.322*	Valid
Pernyataan 24	0.673**	Valid

Uji validitas kedua terhadap variabel tingkat partisipasi politik. Hasilnya, terdapat dua pernyataan yang tidak valid dan harus dibuang. Pernyataan yang dibuang adalah pernyataan ke 37 dan 38.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item	Skor	Keterangan
Pernyataan 25	0.452**	Valid
Pernyataan 26	0.361*	Valid
Pernyataan 27	0.562**	Valid
Pernyataan 28	0.591**	Valid
Pernyataan 29	0.729**	Valid
Pernyataan 30	0.839**	Valid
Pernyataan 31	0.779**	Valid
Pernyataan 32	0.826**	Valid
Pernyataan 33	0.602**	Valid
Pernyataan 34	0.790**	Valid
Pernyataan 35	0.547**	Valid
Pernyataan 36	0.506**	Valid
Pernyataan 37	0.139	Tidak Valid
Pernyataan 38	-0.138	Tidak Valid

Menurut Kriyantono (2010: 145), alat ukur disebut reliable bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawab yang sama terhadap gejala yang sama, walau digunakan berulang kali. Reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan (*dependable*), dan tetap ajeg (*consistent*).

Besar nilai korelasi (r) dikuadratkan, maka hasilnya disebut koefisien determinasi, yang merupakan petunjuk besar kecilnya hasil pengukuran yang sebenarnya. Semakin tinggi angka korelasi, semakin besar nilai koefisien determinasi, dan semakin rendah kesalahan pengukuran. (Kriyanyotno, 2010: 146).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011 : 47). Sedangkan menurut Sarwono (2012:85) reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu di setiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama. Oleh karena itu reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Kuesioner sudah dianggap handal, konsistensi, dan relevan terhadap variabel penelitian apabila memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,7 atau lebih. Bila skala dalam kuesioner terbukti dapat diandalkan maka hal ini akan meningkatkan kepercayaan terhadap keandalan hasil penelitian ini. Reliabilitas alat

ukur dalam bentuk skala dapat dicari dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha berikut : (Ghozali, 2011:48)

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{item}^2}{\sigma_t^2} \right]$$

r = koefisien reliabilitas instrumen (cronbach alpha)

k = banyak butir pertanyaan

σ_{item}^2 = varian setiap item

σ_t^2 = varian total

Tabel 3.5 Reliabilitas Variabel X (Pemberitaan Mengenai Kandidat Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Sosial Media Facebook)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	25

Tampilan *output* SPSS pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha pada variabel X adalah 0,75 atau 75% yang menurut kriteria dari Nunnally dapat dikatakan reliabel.

UMMN

Tabel 3.6 Reliabilitas Variabel Y (Tingkat Partisipasi Politik)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	15

Tampilan *output* SPSS pada tabel 3.5 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha pada variabel Y adalah 0,734 atau 73,4% yang menurut kriteria dari Nunnally dapat dikatakan reliabel.

3.7 **TEKNIK ANALISIS DATA**

Setelah melakukan pengujian validitas dan reliabilitas, peneliti juga ingin mencari pengaruh dari variabel X (Pemberitaan Mengenai Kandidat Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Sosial Media Facebook) dan variabel Y (Tingkat Partisipasi Politik) menggunakan analisis regresi.

Langkah dari teknik analisis data adalah dengan terlebih dahulu melihat tingkat signifikansi terhadap H_0 . Jika nilai signifikansinya lebih rendah H_0 ditolak, dan jika hasil lebih tinggi maka H_0 diterima. Biasanya tingkat signifikansi ditandai dengan “<” (kurang dari) dan “>” (lebih dari) dan diikat dengan sebuah nilai (Kriyantono, 2010:35).

Selain melihat pengaruh, peneliti juga melihat hubungan antara variabel yang satu dengan lainnya dengan uji koefisien korelasi. Analisis regresi merupakan studi untuk mengetahui pengaruh dari variabel dependent dengan

variabel independent. Hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel indenpendet dengan cara memprediksi nilai variabel independen dengan suatu persamaan.

3.7.1 Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dikenal sebagai nilai hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi sebgaimana juga taraf signifikansi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak dalam suatu penelitian. Nilai koefisien korelasi bergerak dari $0 \geq 1$ atau $1 \leq 0$ (Bungin, 2011:194). Berikut tabel nilai koefisien korelasi:

Tabel 3.7 Nilai Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Penjelasan
+0,70 - keatas	<i>A very strong positive association</i> (hubungan positif yang sangat kuat)
+0,50 - +0,69	<i>A substansial positive association</i> (hubungan positif yang mantap)
+0,30 - +0,49	<i>A moderate positive association</i> (hubungan positif yang sedang)
+0,10 - +0,29	<i>A low positive association</i> (hubungan positif yang tak berarti)
0,0	<i>No association</i> (tidak ada hubungan)
-0,01 - -0,09	<i>A negligible negative association</i> (hubungan negatif tidak berarti)

-0,10 - -0,29	<i>A low negative association</i> (hubungan negatif yang sedang)
-0,30 - -0,49	<i>A moderate negative association</i> (hubungan negatif yang sedang)
-0,50 - -0,59	<i>A substansial negative association</i> (hubungan negatif yang mantap)
-0,70 - -kebawah	<i>A very strong negative association</i> (hubungan negatif yang sangat kuat)

Sumber: Bungin, 2011:194

3.7.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Kriyantono (2006: 184), jika terdapat data dari dua variabel penelitian yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X dan yang mana variabel terikat Y sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = nilai konstan atau harga Y bila X = 0

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau

penurunan variabel

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah setelah data selesai dikumpulkan melalui tabulasi data secara lengkap dari lapangan, kemudian baru dikelompokkan dalam tabel untuk dianalisa dan memperoleh kesimpulan untuk mengukur statistik data (Sugiyono, 2010:212).

Pengambilan keputusan dari hipotesis teoritis dalam penelitian ini:

1. Nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

H_0 = Tidak ada pengaruh antara pemberitaan mengenai kandidat presiden dan wakil presiden 2014 di sosial media Facebook terhadap tingkat partisipasi politik pada siswa/siswi SMAK Calvin kelas XII.

H_a = Terdapat pengaruh antara pemberitaan mengenai kandidat presiden dan wakil presiden 2014 di sosial media Facebook terhadap tingkat partisipasi politik pada siswa/siswi SMAK Calvin kelas XII.

3.8 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data berupa data kuesioner dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 November 2014 pada pukul 14.40 hingga pukul 15.00 berlokasi di kelas XII IPA SMAK Calvin, Menara Calvin Kompleks RMCI Jln. Industri Blok B14 Kav – 1. Jakarta Pusat 10720.

